



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awalnya Fakultas Sastra hanya mempunyai satu Program Studi yakni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan jumlah mahasiswa 45 orang. Kemudian pada awal tahun 1996. Fakultas Sastra memperoleh gedung sendiri yang terletak dibahagian depan Sekolah TK Dharma Wanita USU, tetapi gedung ini sangat kecil setahun kemudian Fakultas Sastra mendapat tambahan gedung eks PU di Jl. Prof. Muhammad Yusuf, tapi masih juga sangat minim dan tidak memenuhi syarat untuk perkuliahan karena ruangnya hanya empat buah, dua ruang untuk perkuliahan dan dua ruang untuk administrasi. Pada tahun 1996 Program Studi Sastra Inggris dibuka. Tahun 1967 Fakultas Sastra dipindahkan ke gedung Pancasila (sekarang Gedung Pendopo USU), luasnya sudah memenuhi syarat tetapi ada kendala mengenai air dan lampu yang tidak memadai. Pada tahun 1968 dibuka Program Studi Sejarah tetapi belum ada kegiatan karena mahasiswanya belum ada dan pada tahun 1970 adalah tahun pertamam menerima mahasiswa. Tahun 1972 Fakultas Sastra memperoleh tiga Unit gedung permanen. Tahun 1979 dibuka Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Melayu dan Sastra Daerah untuk Sastra Batak. Pada tahun ini juga dibuka Program Studi Etnomusikologi satu-satunya yang ada di Indonesia sampai tahun 1989. Program Studi ini banyak sekali mendapat perhatian dan bantuan terutama dari *Ford Foundation* Jakarta antara lain beasiswa dan staf pengajar serta bantuan tenaga konsultan. Selanjutnya pada tahun 1980 dibuka Program Studi Sastra S1 Sastra Indonesia, Program Studi Antropologi, dan Program Studi Ilmu Perpustakaan, namun pada tahun 1983 Program Studi Ilmu Perpustakaan ditutup dan sebagai gantinya di buka Program Studi D3 Perpustakaan Sedangkan Program Studi Antropologi dipindahkan ke FISIP USU sesuai dengan SK Rektor USU No. 163/PTO5/SK/O?86 tanggal 04 Mei 1986.

1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas amat mendasar dalam memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan seperti filosofi pendidikan nasional berdasarkan filsafat



pancasila, paradigma pendidikan dan pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan untuk semua yang inklusif dan Paradigma Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B atau *Education for Sustainable Development*)

1.3 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya USU dilandasi dasar hukum, sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang –Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang –Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang –Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang –Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
6. Undang –Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
7. Undang –Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
8. Undang –Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum.
10. Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 1999 tentang penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Bahan Hukum Milik Negara
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
15. Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara 2015-2019



1.4 Kebijakan Pengembangan

Kebijakan umum pengembangan Program Studi Sastra Indonesia bersandar pada kebijakan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara 2016-2020 yaitu

a. Pengembangan Tri Dharma

- (1) Memberdayakan departemen sebagai pemeran utama program fakultas yang memungkinkan terselenggaranya program pendidikan dan penelitian yang efektif dan efisien.
- (2) Menciptakan lingkungan akademik yang dapat mendorong tumbuhnya kreatifitas, inovasi partisipasi aktif dan kebiasaan belajar sepanjang hayat para tenaga akademik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan penelitian.
- (3) Menyediakan pelayanan prima bagi kegiatan pendidikan dan penelitian serta memodernisasikan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi.
- (4) Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan dunia industri dan pengembangan wilayah sumatera utara.
- (5) Menelusuri lulusan dalam rangka mendapatkan masukan untuk perbaikan kualitas berkelanjutan program yang ditawarkan fakultas sesuai dengan dinamika kebutuhan masyarakat pengguna.

b. Tata Pamong

- (1) Melakukan restrukturisasi, reposisi dan revitalisasi seluruh aspek organisasi universitas sehingga terbentuknya suatu sistem tata pamong baru sesuai dengan konsep perubahan status USU dari PTN menjadi USU-BHMN dan perubahan nama fakultas dari Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya.
- (2) Mengembangkan dan mengimplementasikan serta meningkatkan secara berkelanjutan kualitas sistem manajemen sehingga terciptanya kondisi fakultas yang memenuhi kaedah *good governance*.



- (3) Mengembangkan dan menjalankan kebijakan yang memungkinkan terselenggaranya sistem manajemen berbasis profesional dan kompetensi serta menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas.

c. Sumber Daya Manusia

- (1) Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen sumber daya manusia sesuai dengan konsep perubahan status universitas menjadi USU-BHMN.
- (2) Merencanakan dan mengembangkan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, efisien dan berkeadilan yang mampu menarik perhatian dan ketaatan lebih besar dari para tenaga akademik dan penunjang kepada aktifitas fakultas.
- (3) Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman untuk berkarya dan berprestasi bagi seluruh peserta didik, tenaga akademik dan penunjang.

d. Keuangan

- (1) Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen keuangan sesuai dengan konsep perubahan status universitas menjadi USU-BHMN
- (2) Menata dan mengelola pembiayaan pendidikan yang layak dan berkeadilan dengan sistem akuntansi keuangan yang baku dan akuntabel.
- (3) Menggali berbagai sumber pendanaan sehingga terciptanya peningkatan jumlah dan sumber pendanaan bagi pembiayaan penyelenggaraan manajemen operasional dan investasi yang memadai untuk mendukung berfungsinya universitas sebagai suatu institusi pendidikan yang modern dan berkembang dengan baik.

e. Penjaminan Mutu

- (1) Mengembangkan sistem penjaminan mutu dan program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang memungkinkan terciptanya peningkatan mutu menyeluruh dan berkelanjutan.
- (2) Mengimplementasikan sistem mutu dan pada semua unit akademik dan non akademik di lingkungan universitas sehingga mampu menghasilkan lulusan, produk penelitian dan pelayanan yang terbaik untuk memenuhi tuntutan *stakeholders*.



- (3) Melakukan evaluasi peningkatan mutu pendidikan yang meliputi aspek mutu keluaran, mutu organisatoris dan indikator kinerja agar mampu menghasilkan sistem pendidikan tinggi yang bermutu sebagai suatu investasi pribadi dan publik bagi masa depan yang lebih baik.

f. Sistem Informasi

- (1) Mengembangkan kebijakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan fakultas dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dan sivitas akademika dapat bekerja lebih produktif dan efisien.
- (2) Merancang ulang, membangun dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbagai aspek penyelenggaraan universitas yang meliputi administrasi akademik, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, alumni, perencanaan dan kerjasama, sarana dan prasarana serta perpustakaan.
- (3) Mengembangkan manajemen infrastruktur dan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang efektif sehingga mampu mendukung seluruh proses pembelajaran dan pengelolaan universitas.

g. Infrastruktur dan Aset

- (1) Mengembangkan manajemen infrastruktur yang memungkinkan terbentuknya suatu sistem terpusat yang dapat menciptakan peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan dan penggunaan untuk mendukung seluruh kegiatan manajemen dan operasional fakultas.
- (2) Memelihara dan meningkatkan mutu dan kapasitas berbagai infrastruktur dan fasilitas yang mampu mendorong peningkatan kemampuan berbagai program yang diselenggarakan oleh fakultas.

Target akhir (*ultimate goal*) yang ingin dicapai diakhir masa Renstra adalah terwujudnya atau terbentuknya kapasitas penuh dari sisi sumber daya manusia, pengetahuan, teknologi dan kultur akademik untuk merespon kebutuhan sektor industrial, khususnya di Sumatera Utara dan pada sisi yang lain adanya pengakuan dari masyarakat luas tentang kapasitas USU dalam mendorong pengembangan sektor ini di masyarakat.



2. DESAIN PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA FAKULTAS ILMU BUDAYA USU 2016-2020

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pencapaian

Rencana Strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Untuk mewujudkan Rencana Strategis tentu perlu ditunjang oleh Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya USU yaitu :

1. Visi

Pada tahun 2020 Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya USU menjadi program studi yang memiliki keunggulan akademik dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia pada tingkat nasional dan mendapat pengakuan internasional.

Dengan visi ini, pimpinan program studi bertugas mengelola dan menata setiap perangkat dan pelaku akademik di program studi untuk menjadikan Program Studi Sastra Indonesia FIB USU menjadi program studi yang memiliki keunggulan akademik dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia pada tingkat nasional dan mendapat pengakuan internasional.

2. Misi

Guna mencapai visi yang sudah dinyatakan di atas, maka fakultas telah menyusun dan mendokumentasikan misi program studi dan juga tertuang di dalam Renstra program studi.

Misi Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya USU adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia yang berbasis penelitian.
2. Menyelenggarakan pendidikan pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokrasi



pendidikan, yang mengakui kemajemukan bahasa dan sastra di Indonesia dengan orientasi pendidikan, dan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif untuk menyelesaikan masalah kebahasaan dan kesastraan berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani.

3. Mempersiapkan lulusan yang memiliki ilmu kebahasaan dan kesastraan yang dapat menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmunya, berdaya saing yang kuat, dan berperilaku cendikia dan beretika.
4. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan kebahasaan dan kesastraan, budaya penelitian kebahasaan dan kesastraan, program pengabdian pada masyarakat yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.
5. Menjalin dan meningkatkan kerjasama antarlembaga bidang bahasa dan sastra, baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan mutu.

3. Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi, kemudian dirumuskan tujuan Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya USU sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pendidikan tinggi dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia yang berbasis penelitian.
2. Terwujudnya wadah bagi pendidikan pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokrasi pendidikan, yang mengakui kemajemukan bahasa dan sastra di Indonesia dengan orientasi pendidikan, dan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif untuk menyelesaikan masalah kebahasaan dan kesastraan berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani.
3. Terimplementasikannya ilmu kebahasaan dan kesastraan pada setiap lulusan yang dapat menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmunya, berdaya saing yang kuat, dan berperilaku cendikia dan beretika.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan meningkatkan pendidikan kebahasaan dan kesastraan, budaya penelitian kebahasaan dan kesastraan, program



pengabdian pada masyarakat yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

5. Terwujudnya kerjasama antarlembaga bidang bahasa dan sastra, baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan mutu.

Visi, misi, dan tujuan Program Studi Sastra Indonesia sesuai dengan visi, misi, dan tujuan USU didukung oleh tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan Program Studi Sastra Indonesia FIB USU. Tata nilai utama BINTANG tersebut adalah

1. ***Bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa dalam bingkai kebhinekaan.***

Insan Program Studi Sastra Indonesia FIB USU taat kepada Tuhan Yang Mahaesa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antarpemeluk agama yang berbeda-beda.

2. ***Inovatif yang berintegritas***

Insan Program Studi Sastra Indonesia FIB USU menyadari bahwa untuk menjadi prodi ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi bahasa dan sastra dengan tetap berpedoman pada kaidah, etika keilmuan, dan profesionalisme.

3. ***Tangguh dan arif***

Insan Program Studi Sastra Indonesia FIB USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

4. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Dalam konteks pencapaian Visi dan Misi secara garis besar tujuan dan sasaran diuraikan sebagai berikut:

- a. Terwujudnya manajemen administrasi program studi yang berkualitas dalam penggunaan dan pemanfaatan sumber daya agar dapat mendukung proses belajar mengajar yang terarah dan efektif, tata kelola arsip surat menyurat yang semakin tersusun, data kemahasiswaan (lulusan, mahasiswa aktif, mahasiswa PKA/Cuti/DO) secara digitalisasi.



- b. Terwujudnya proses pembelajaran yang disiplin dan berkualitas, terencana dan terintegrasi, yang disusun dalam format silabus, GBPP, SAP, dan kontrak perkuliahan.
- c. Meningkatnya indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan, meningkatnya percepatan masa studi lulusan menjadi 3,5 tahun, dan meningkatnya kompetensi dan kinerja lulusan yang memiliki daya saing yang kompetitif.
- d. Terwujudnya jumlah penelitian dan pengabdian dosen yang semakin meningkat setiap tahunnya yang menyinergikan mahasiswa dalam kegiatannya (antara lain, tercapainya penelitian dan pengabdian yang berskala nasional, dan tercantum dalam jurnal yang bereputasi, baik tingkat nasional maupun internasional). Dari penyinergian dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian, Program Studi Sastra Indonesia menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi penguasaan ilmu linguistik teoretis, linguistik terapan, dan wacana kesusastraan, kemampuan meneliti, dan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- e. Menjadi mitra kerja sama bagi institusi pemerintahan dan swasta (Misalnya, Balai Bahasa Medan dalam bentuk penyelenggaraan Uji Kemampuan Bahasa Indonesia (UKBI), berbagai fakultas di USU sebagai Editor Kebahasaan dan konsultan kebahasaan, Pengadilan Negeri sebagai saksi ahli, dan institusi pemerintah/swasta lainnya sebagai juri.)
- f. Menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia pada tingkat lokal, nasional, dan ASEAN, baik melalui publikasi cetak maupun digital.
- g. Tercapainya kemampuan dosen dan mahasiswa dalam berbahasa asing untuk mendukung visi Program Studi, fakultas dan universitas melalui pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Inggris Profesi, Bahasa Inggris Akademik, Bahasa Belanda bagi mahasiswa, serta kursus bahasa asing bagi dosen.
- h. Meningkatnya peran serta dosen dalam seminar nasional, regional, dan internasional.
- i. Memperoleh pengakuan predikat akreditasi dari BAN-PT.

5. Tahapan Capaian dan Strategi Program Studi Sastra Indonesia FIB USU 2020-2024

Desain Program Studi Sastra Indonesia tidak terlepas dari kerangka umum pencapaian yang ada dalam Renstra FIB USU 2020-2024 yang terbagi dalam tahapan pencapaian sebagai berikut:



1. Tahap I (Tahun 2020) Departemen Sastra Indonesia menjadi departemen terkemuka pada bidang bahasa dan sastra Indonesia	Strategi I Meningkatkan manajemen administrasi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
2. Tahap II (Tahun 2021) Departemen Sastra Indonesia meningkatkan manajemen administrasi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan penekanan terhadap terampil berbahasa Indonesia dan mengkaji karya sastra Indonesia.	Strategi II Mengadakan kerja sama dengan instansi terkait. (Mendukung program MBKM). Merumuskan Kurikulum MBKM. Merencanakan fasilitas untuk mengasah keterampilan mahasiswa, misalnya, Membuka Bengkel Bahasa dan Sastra, UKBI, Editor Kebahasaan, Konsultan Kebahasaan, dan Penjurian.)
3. Tahap III (Tahun 2022) Departemen Sastra Indonesia meningkatkan manajemen administrasi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan penekanan terhadap penelitian bahasa dan sastra Indonesia.	Strategi III 1. Menyelenggarakan pembelajaran BIPA sesuai dengan kurikulum MBKM. 2. Melaksanakan penelitian bidang bahasa dan sastra Indonesia dengan menyinergikan dosen dan mahasiswa.
4. Tahap IV (Tahun 2023) Departemen Sastra Indonesia meningkatkan manajemen administrasi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan penekanan terhadap kemampuan berbahasa asing dosen dan mahasiswa.	Strategi IV Melaksanakan a. Pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Inggris Profesi I dan II, Bahasa Inggris Akademik. b. Kursus bahasa asing bagi dosen.
5. Tahap V (Tahun 2024) Departemen Sastra Indonesia meningkatkan manajemen administrasi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta mendapat	Strategi V Melaksanakan dan mengikuti seminar nasional, regional, dan internasional.



pengakuan dari dunia internasional.	
-------------------------------------	--

Sesuai dengan Desain FIB USU pada tahap 5 tahun pertama (2020-2024) Program Studi Sastra Indonesia FIB USU menjadi Program Studi Sastra Indonesia yang terkemuka pada tingkat nasional dengan akreditasi nasional tertinggi dan merintis pengakuan internasional yang dititikberatkan pada tiga pilar Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pilar Pendidikan dan Pengajaran, pilar Penelitian, dan Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mencapai target kinerja program studi yang dideskripsikan di atas, penahapan pekerjaan dan capaian yang disasar per tahunnya, diuraikan pada tabel berikut ini.

Program Kerja Studi Sastra Indonesia FIB USU	Target/Sasaran Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan manajemen administrasi program studi	80%	85%	90%	95%	100%
Meningkatkan kehadiran dosen dalam memberi kuliah	98,42%	98,50%	99%	99,50%	100%
Meningkatkan kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan	80%	85%	90%	95%	100%
Meningkatkan IPK (Rata-rata) Mahasiswa	3,34	3,40	3,45	3,50	3,55
Meningkatkan Penelitian Dosen yang Didanai oleh USU dan Ristek Dikti	6	7	8	9	10
Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat (PKM)	5	6	7	8	9
Meningkatkan kualifikasi dosen	S3=8	S3= 8	S3=9	S3=9	S3=10
Menambah publikasi karya ilmiah	15 judul	20 judul	25 judul	30 judul	35 judul
Menambah publikasi buku	6 judul	8 judul	10 judul	15 judul	20 judul
Menambah jumlah jurnal nasional	6 judul	8 judul	9 judul	11 judul	15 judul
Menambah jumlah jurnal internasional	5 judul	7 judul	8 judul	10 judul	15 judul
Rerata lama studi mahasiswa	3,10 tahun	3,9 tahun	3,8 tahun	3,7 tahun	3,6 tahun
Mengupayakan peningkatan UKBI (Uji Kemampuan Bahasa Indonesia) mahasiswa	Peringkat Madya	Peringkat Madya	Peringkat Unggul	Peringkat Unggul	Peringkat Istimewa



Meningkatkan Kerja Sama dengan Instansi Lain (Negeri/Swasta)	10	12	15	20	25
Meningkatkan peran serta dosen sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional dan internasional	9 orang	11 orang	12 orang	15 orang	18 orang
Menjaga dan mempertahankan akreditasi program studi	B	A/ Unggul	A/ Unggul	A/ Unggul	A/ Unggul



3. ANALISIS SITUASI

3.1 Analisis Lingkungan Umum

Sosial Budaya

Dampak globalisasi yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan meliputi juga aspek sosial dan budaya. Interaksi antar budaya menyebabkan mudarnya nilai-nilai luhur Pancasila yang mencakup menipisnya rasa nasionalisme, patriotisme, semangat gotong-royong, dan penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan santun yang pada gilirannya mengubah gaya hidup menjadi individualistik, hedonistik, intoleransi dan konsumtif. Kondisi ini pada gilirannya mempengaruhi dunia pendidikan sehingga Program Studi Sastra Indonesia FIB USU. Dalam hal ini menjadi tertantang untuk mengantisipasi dan bersama-sama mengatasi permasalahan yang timbul dengan penggalan dan pengembangan potensi lokal.

3.2 Analisis Internal

Tata Pamong

Tata pamong merupakan suatu tatanan aturan atau sistem kerja yang dapat menjadikan kepemimpinan, pengelolaan dan penjaminan mutu dapat berjalan secara efektif di sebuah institusi/fakultas yang mengelola departemen/program studi. Fokus utama dalam tata pamong dimaksud antara lain adalah bagaimana kebijakan dan strategi dapat disusun sehingga dapat memilih pemimpin dan pengelola institusi/fakultas/program studi yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi yang transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Tata pamong di Program Studi Sastra Indonesia yang bersandar pada Tata Pamong Fakultas Ilmu Budaya (FIB) USU sudah berjalan dengan baik. Di dalam pelaksanaannya ada sinergi dan saling mendukung antara satu elemen dengan elemen lainnya, baik di dalam aktivitas yang bersifat akademik maupun yang non akademik. Kondisi ini tentu sangat menentukan hasil pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi yang sudah ditetapkan



secara tertulis. Hal ini tercapai terutama disebabkan pimpinan departemen dan program studi dipilih dan ditetapkan berdasarkan kredibilitas yang baik sesuai dengan ketentuan dan peraturan tertulis yang ditetapkan oleh fakultas serta berusaha semaksimal mungkin untuk menempatkan orang yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan posisi yang didudukinya.

Program Studi

Departemen/Program Studi Sastra Indonesia FIB USU merupakan salah satu organ fakultas yang berfungsi melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam perangkat bidang ilmu budaya. Pengelola dan pelaksana departemen/program studi terdiri dari : ketua departemen, sekretaris departemen, para ketua dan sekretaris program studi, para kepala unit penunjang fakultas/laboratorium, para dosen, dan staf administrasi/tenaga penunjang lainnya.

Dalam melaksanakan fungsinya departemen bertanggung jawab dalam pengembangan dan perbaikan program studi secara berkelanjutan. Departemen juga bertugas memobilisasi staf akademik untuk dimanfaatkan secara optimal dan membuat perencanaan pengembangan staf akademik.

Mahasiswa dan Lulusan

Pada Tahun Ajaran 2021/2022 ini, jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang ke Program Studi Sastra Indonesia adalah 112 orang yang terdiri atas mahasiswa lulus seleksi Jalur Undangan 43 orang, Jalur Mandiri 27 orang, SBNPTN 42 orang.

Jumlah mahasiswa yang lulus tahun 2018 sebanyak 61 orang, tahun 2019 sebanyak 37 orang, dan tahun 2020 sebanyak 70 orang

Dosen

Tenaga pengajar yang ada di Program Studi Sastra Indonesia terdiri atas dosen tetap 25 orang, dan dosen tidak tetap 4 orang.

Tenaga Kependidikan



Jumlah tenaga kependidikan yang bertugas di Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya USU saat ini adalah 1 orang.

Kurikulum

Kurikulum Program Studi Sastra Indonesia disusun berdasarkan Kurikulum KKNI berjumlah 144 SKS. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diacu program studi Sastra Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif.

Pengembangan KKNI merupakan perjalanan panjang yang dimulai dari usaha pengembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan dan pelatihan. *Milestone* penting dalam perjalanan pengembangan KKNI dimulai dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional sebagai dasar kerja besar pengembangan KKNI pada tahun-tahun selanjutnya, sampai pada tahun 2012 dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Program pengembangan KKNI pada tahun 2015 merupakan kelanjutan dari berbagai program yang sama pada tahun sebelumnya ataupun program baru. Program pada tahun sebelumnya mengutamakan untuk menyusun konsep dan juga merealisasikan menjadi kerangka yang operasional dan telah diperkuat dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI. Dengan Peraturan Presiden tersebut, KKNI telah menjadi rujukan dalam penyetaraancapaian pembelajaran berbagai sektor yang ada di Indonesia. Sementara untuk memperkuat landasan hukum pelaksanaan KKNI di perguruan tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 yang mengatur penerapan KKNI



di perguruan tinggi secara khusus dan pendidikan tinggi di Indonesia secara keseluruhan. Penerapan KKNi di perguruan tinggi selanjutnya menghasilkan program-program yang semakin memberdayakan KKNi.

Dengan kurikulum ini berbasis KKNi ini diharapkan calon sarjana sastra Indonesia menguasai ilmu pengetahuan kebahasaan dan kesastraan, dan mampu mengembangkan serta mengamalkan pengetahuan bagi kesejahteraan masyarakat

Prasarana dan Sarana

Sarana dan Prasarana Program Studi Sastra Indonesia bersandar pada sarana dan prasarana Fakultas Ilmu Budaya USU berdiri di atas lahan seluas **33.660 M²**. Hingga saat ini Fakultas Ilmu Budaya memiliki **13 unit** bangunan dengan total luas **10.206 M²** dan terdiri dari **142** ruang kuliah, **17** ruang administrasi umum, **17** ruang administrasi departemen/program studi dan **1** ruang PEMA dan **1** ruang komputer. Fakultas Ilmu Budaya USU juga memiliki Gedung Serbaguna atau Aula yaitu Gedung Prof. T. Amin Ridwan yang digunakan untuk aktifitas fakultas, seminar maupun kegiatan perkuliahan dan gedung Pagelaran yang digunakan untuk seminar dan kegiatan perkuliahan maupun pementasan Teater O.

Perpustakaan

Program Studi Sastra Indonesia memiliki ruang baca yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dosen dan menjadi tempat ruang baca mahasiswa dalam mencari referensi perkuliahan. Selain itu, Perpustakaan Universitas Sumatera Utara cabang Fakultas Ilmu Budaya sebagai fasilitas penunjang utama program Tridharma memiliki peranan yang besar dalam mendukung misi dan tujuan fakultas sebagai pusat pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Selama ini perpustakaan dikelola oleh masing-masing departemen/program studi, namun sejak tanggal 13 Juli 2011 semua perpustakaan tersebut digabung menjadi Perpustakaan USU Cabang Fakultas Ilmu Budaya.



Sistem pelayanan Perpustakaan Cabang Fakultas Ilmu Budaya adalah sistem pelayanan terbuka dan sistem pelayanan online dimana mahasiswa dapat meminjam buku dari perpustakaan pusat dan mengembalikannya ke Perpustakaan Cabang Fakultas Ilmu Budaya begitu pula sebaliknya.

3.3 Analisis Peluang dan Tantangan

Analisis Peluang dan Tantangan

USU memiliki peluang yang cukup besar untuk menjadi universitas kelas dunia. Fakultas Ilmu Budaya merupakan salah satu fakultas di USU yang memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat dikembangkan menjadi suatu kekuatan dan keunikan khas dan pembeda USU yang tidak dimiliki oleh universitas lain. Program Studi Sastra Indonesia dapat dikembangkan menjadi suatu kekuatan yang mampu bersaing dengan program studi sejenis.

Disisi lain, Program Studi sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya menghadapi tantangan yang juga tidak kalah besarnya. Globalisasi dan terbukanya pasar ASEAN menyebabkan arus barang, jasa dan migrasi hampir tidak bisa dibendung. Sebagai salah satu konsekuensi dari keadaan ini yaitu bertambah tingginya persaingan memperoleh pekerjaan. Lulusan FIB USU tidak hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri tetapi juga bersaing dengan lulusan luar negeri terutama dari negara-negara ASEAN terdekat. Sementara itu, hal-hal yang dapat mendukung penguatan daya saing lulusan belum sepenuhnya dapat dikerjakan. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan implementasi kerjasama internasional.

Mencapai Kemajuan di Bidang Pendidikan dan Penelitian

Program Studi Sastra Indonesia FIB USU menyadari bahwa saat ini presentase jumlah penelitian, publikasi dan HaKi masih relatif rendah sehingga menjadi salah satu hambatan untuk memperoleh pengakuan Internasional. Oleh karena itu Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya bekerjasama dengan USU harus membuat kebijakan tersendiri yang mendorong peningkatan jumlah penelitian dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penyempurnaan organisasi dan tata kelola serta sumber daya manusia untuk penelitian yang dikoordinasi pada



tingkat fakultas dan universitas dengan kebijakan peran aktif pada setiap kompetisi hibah penelitian lokal, nasional maupun internasional.

Membangun Keunggulan di Bidang Pendidikan

Sebagai Program Studi tertua di FIB USU yang fokus dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya memiliki peluang yang cukup besar untuk dapat salah satu andalan fakultas mengungguli program studi sejenis melalui implementasi ilmu untuk menghasilkan lulusan yang lebih sesuai dengan kebutuhan organisasi di Indonesia sehingga menjadi tuan rumah tuan rumah di negeri sendiri , dan memiliki keunggulan terhadap perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.

Meningkatkan Kerja Sama Internasional

Kerjasama yang dibina oleh Program Studi Sastra Indonesia mengacu pada MOU dan MOA yang dibina oleh fakultas dan universitas dengan perguruan tinggi atau lembaga internasional yang bereputasi dilakukan untuk meningkatkan mutu dan pengakuan internasional. Paparan internasional diperlukan bagi mahasiswa dan dosen agar memiliki daya saing global.